

Menyongsong Era Digital Pelayanan Pertanahan



Andrias Pamungkas, S.Kom., M.H.
Alumni UTDI (Dahulu STMIK AKAKOM) Tahun 2010

Kepala Subbagian Hukum,
Sekretariat Direktorat Jenderal Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

PADA tahun 2021 lalu, kita dikagetkan dengan berita terkait mafia tanah dengan korban salah satu selebritas tanah air yakni Nirina Zubir. Ia beserta keluarga mengaku telah menjadi korban mafia tanah berupa penggelapan aset tanah dan bangunan dengan total kerugian diperkirakan mencapai Rp17 miliar. Ia tidak merasa menjual kepada pihak lain, namun kenyataannya, aset tersebut telah beralih nama menjadi milik orang lain. Aparat penegak hukum telah menangkap dan mengadili

beberapa oknum, diantaranya adalah orang terdekat ibu dari Nirina Zubir yakni ART, dan beberapa PPAT yang membantu proses pemalsuan dokumen dan tanda tangan untuk memuluskan proses pengalihan nama atas sertipikat tanah aset ibu dari Nirina Zubir.

Di zaman yang sudah modern ini, berita pemalsuan dokumen oleh mafia tanah diatas seakan-akan membelakikan mata kita bahwa ada sesuatu yang salah terkait pengelolaan pertanahan. Salah satu yang menjadi "kekurangan" adalah Sertipikat Tanah yang ternyata masih berupa kertas blanko yang berlembar-lembar. Sertipikat Tanah merupakan surat tanda bukti kepemilikan tanah. Sedemikian pentingnya Sertipikat Tanah ini, sehingga kita biasa simpan di lemari penyimpanan, dimasukkan dalam map atau plastik agar terjaga keutuhan dan keamanannya.

Di satu sisi, masyarakat kita memang masih awam teknologi, dimana dokumen semacam Sertipikat Tanah ini harus ada dokumen fisiknya, yang dapat dipegang oleh tangan kita, dijaga dan dimasukkan ke dalam lemari sehingga pemilik tanah merasa lebih tenang. Namun kenyataannya, mafia tanah, dapat dengan mudah mengubah nama kepemilikan tanah seseorang dengan bantuan beberapa oknum untuk memanfaatkan celah dalam pengelolaan pertanahan. Selain itu, Sertipikat Tanah dalam bentuk kertas juga sebenarnya rawan hilang atau rusak ketika terjadi bencana seperti kebakaran, longsor, banjir dan lainnya.

Saat ini, Kementerian ATR/BPN sedang bersiap melakukan perubahan ke arah digital, yakni melalui penerapan Buku Tanah elektronik. Buku Tanah merupakan dokumen asli Sertipikat Tanah yang disimpan oleh Kantor Pertanahan. Seluruh riwayat kepemilikan tanah disimpan dan dicatat dalam Buku Tanah. Bentuk Buku Tanah ini sama seperti Sertipikat Tanah yakni berupa kertas blanko yang berlembar-lembar sehingga sangat rawan untuk di duplikasikan dan dipalsukan.

Menyadari hal ini sangat mendasak, sebagai bentuk pengamanan, Buku Tanah akan ditransformasikan ke dalam bentuk elektronik dimana akan disimpan dalam



bentuk blok data melalui tools validasi sehingga seluruh catatan perubahan akan di kroscek, divalidasi dan disahkan oleh petugas Kantor Pertanahan. Blok data Buku Tanah ini juga akan dikembangkan ke arah pemanfaatan blockchain. Mengutip penjelasan dari Direktur Jenderal Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah, Bapak Suyus Windaya, "Teknologi blockchain berfungsi seperti buku besar (ledger) yang mencatat semua data transaksi dalam sistem terdistribusi atau peer to peer (P2P). Jika data dibuat oleh satu peer, maka peer lain akan melakukan replikasi. Perubahan data, baik dalam bentuk transaksi penjualan ataupun warisan dipantau dalam sistem blockchain yang datanya tidak bisa diubah serta bersifat kekal (irreversible)".

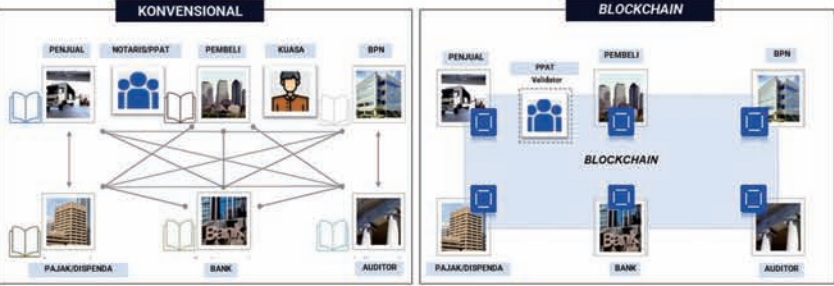
Sertipikat Tanah juga akan di konversi ke bentuk yang lebih sederhana dan lebih informatif yang dibuat dalam bentuk Dokumen Elektronik. Dengan penerapan Buku Tanah elektronik, akan mempermudah konversi Sertipikat Tanah dalam bentuk Dokumen Elektronik dan disahkan menggunakan Tanda Tangan Elektronik yang telah tersertifikasi. Dokumen Elektronik Sertipikat Tanah ini nantinya dapat dicetak sebagai salinan. Pencetakan dilakukan di Kantor Pertanahan menggunakan secure paper yang juga terjaga keotentikannya dan keamanannya.

Beberapa keunggulan dari penerapan Buku Tanah elektronik dan Sertipikat Tanah elektronik diantaranya adalah tidak mudah dipalsukan dan terjaga dari bencana. Layanan pertanahan lanjutan juga dapat dilakukan secara online dan realtime sehingga pemohon dapat mengakses pelayanan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan trend perkembangan teknologi.

Sebagai penutup, salah satu tantangan di era



Gambar 1. Ilustrasi Buku Tanah Elektronik (Sumber: Materi Presentasi Direktur Jenderal Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah pada saat Rakernas Kementerian ATR/BPN Tahun 2023, tanggal 6-9 Maret 2023)



Gambar 2. Ilustrasi gambaran pelayanan konvensional dengan pelayanan yang telah menggunakan blockchain (Sumber: Materi Presentasi Direktur Jenderal Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah pada saat Rakernas Kementerian ATR/BPN Tahun 2022, tanggal 26-28 Juli 2023)

modern ini adalah masih minimnya literasi digital masyarakat. Sebelum benar-benar diterapkan, Kementerian ATR/BPN wajib memastikan teknologi, sarana dan prasarana penunjang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat pemilik tanah. Edukasi pemanfaatan gadget juga wajib dilakukan mengingat masih banyak masyarakat Indonesia yang masih awam, terutama pemilik

tanah dengan rentang usia diatas 50 atau dikategorikan sudah tua dan tidak mampu mengakses gadget. Selain itu, perubahan transisi dari dokumen analog menjadi dokumen elektronik juga harus dipayungi dengan peraturan perundang-undangan yang kuat sehingga dapat diterima sebagai alat pembuktian di pengadilan.

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

LAPORAN PENELITIAN MAHASISWA HI UMY Citra Indonesia di New York, Baik

BANTUL (KR) - Citra Indonesia di kalangan masyarakat yang tinggal di New York sangat baik. Berdasarkan analisis data, Indonesia mendapatkan nilai 4.47 dari skala 5 dengan kategori indeks sebesar 89.31 atau dapat dikatakan baik sekali.

Mahasiswa Prodi Hubungan Internasional (HI) UMY Sandy Prayogi menyampaikan laporan penelitian yang dilakukan ketika magang 4 bulan di KJRI New York kepada pers, baru-baru ini. Penelitian itu terkait persepsi masyarakat New York terhadap sektor politik, ekonomi dan sosial budaya di Indonesia.



KR-Istimewa

Sandy Prayogi

Penelitian dilakukan sebagai bagian dari laporan pertanggungjawaban setelah melakukan magang selama 4 bulan di Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) New York.

Sandy menganggap,

persepsi yang baik dari masyarakat New York ini dapat menjadi input bagi Indonesia untuk mengetahui minat masyarakat New York dalam mengunjungi Indonesia. "Karena survei terhadap indeks citra Indonesia juga merupakan salah satu indikator kinerja utama dari KJRI maupun Kemenlu. "Jadi kita dapat mengetahui, Indonesia itu dikenal masyarakat asing, baik dari sisi pariwisata, politik maupun ekonomi," ujarnya, seraya menambahkan, selama magang di KJRI New York, ia bangga, karena magang di salah satu KJRI tersibuk. **(Fsy)-f**

MENANTANG SEKALIGUS MENGASYIKKAN

Membawakan Acara dengan Empat Bahasa

YOGYA (KR) - Mempraktikkan langsung pelajaran bahasa, empat siswa SMA Taman Madya Ibu Pawiyan (IP) Tamansiswa Yogyakarta membawakan acara menggunakan empat bahasa. Siska Mayasari kelas XII IPS dengan Bahasa Indonesia, Putri Yuliantik kelas XII IPA Bahasa Jawa, Alikha Dwi Cintyamurti kelas X IPS Bahasa Inggris dan Farah Krisna Haryani kelas XII IPA menggunakan Bahasa Jepang. Di SMA Taman Madya IP memang ada pelajaran empat bahasa itu.

"Menantang sekaligus mengasyikkan, kesulitan-nya pada kosa kata baru dan teks yang beberapa

kali mengalami perubahan," ujar mereka berempat di SMA Taman Madya IP Yogyakarta, baru-baru ini.

Mereka mengaku berlatih lima kali dan akhirnya mampu tampil lancar dalam acara Gelar Budaya di sekolahnya beberapa waktu lalu. Mereka bertugas berdasarkan pilihan guru. Sudah barang tentu guru mempunyai pertimbangan dalam menunjuk siswa yang akan tampil di depan umum.

Guru tahu siswa tersebut mampu tampil dengan baik. Meskipun Bahasa Indonesia adalah bahasa sehari-hari, Siska tetap berhati-hati karena tampil di depan pengurus harian Ma-



KR-Warisman

Empat bahasa, dari kiri :Siska, Putri, Alikha dan Farah

jelis Luhur Persatuan Tamansiswa, para kepala sekolah dan guru di lingkungan Mejlis Ibu Pawiyan, orang tua dan alumni.

Putri yang mendapat tugas membawakan dalam Bahasa Jawa juga meng-

aku harus hati-hati, meskipun membaca teks yang dibuat guru dan di rumah juga menggunakan Bahasa Jawa. Tetapi, suasananya beda dengan saat harus berbicara di depan umum. **(War)-f**

EKONOMI

LP PWNU DIY Mendigdayakan Ekonomi Umat

YOGYA (KR) - Lembaga Perekonomian Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (LP PWNU DIY), merintis program "Toko Jama'ah" dan "Branchless Banking" bekerjasama dengan Bank Mandiri dan Indogrosir. Program ini sebagai upaya mendukung terwujudnya kesejahteraan umat.

Implementasi dari program ini adalah pemberian kredit/pendanaan modal kerja investasi kepada para debitur, baik individu perseorangan, badan usaha, maupun kelompok usaha yang produktif.

Selain itu, para debitur juga akan mendapatkan pelatihan-pelatihan yang bermanfaat dalam pengembangan usaha yang dijalankan. Diharapkan, program ini dapat menjadi sarana pengembangan UMKM yang dimiliki oleh Jamaah Nahdlatul Ulama di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Program ini dibahas dalam Focus Group Discussion (FGD) dengan tema "Mendigdayakan Ekonomi Jama'ah" di gedung PWNU DIY Jalan MT Haryono, Rabu (22/3). FGD dihadiri para Syuriah PWNU DIY, Jajaran Tanfidzi-

yah PWNU DIY, pengurus LP PWNU, Manajemen Eksekutif LPNU DIY, serta pihak dari Bank Mandiri dan Indogrosir.

KH Sularno, Wakil Rais Syuriah PWNU DIY menilai, ini program yang sangat baik dan harus segera dieksekusi, sehingga dapat memberikan manfaat bagi jemaah.

Senada dengan itu, Ketua Tanfidziyah PWNU DIY KH Dr Zuhdi Muhdlor menyampaikan arahnya agar program ini dapat segera dijalankan dan disosialisasikan saat Turba PWNU ke cabang-cabang. **(Fie)-f**

Stok dan Penyaluran Bahan Bakar Jateng-DIY, Aman

SEMARANG (KR) - Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT), memastikan stok dan penyaluran BBM, LPG dan Avtur di wilayah Jawa Tengah (Jateng) dan DIY dalam kondisi aman, menyambut Ramadan dan Idul Fitri 2023.

Pjs. Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional JBT, Marthia Mulia Asri mengatakan, Pertamina memprediksi penyaluran konsumsi Avtur sebanyak 268,9KL per hari, atau naik 10,5% dari rata-rata normal harian dikarenakan ada peningkatan aktivitas memasak di bulan puasa tersebut.

Sebagai informasi, rata-rata harian penyaluran LPG di wilayah Jateng dan DIY adalah 4.546 Metric Ton (MT) per hari, kemudian untuk BBM Gasoline 12.733 Kiloliter (KL) per hari dan BBM Gasoil 6.614 KL per hari. "Kami senantiasa memastikan sarana fasilitas Fuel Terminal dan Depot LPG beroperasi secara normal dan optimal dalam mengantisipasi peningkatan konsumsi energi jelang Ramadan. Begitu pun Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) akan beroperasi secara optimal guna mengamankan stok dan distribusi Avtur," ujarnya, kemarin.

Terkait produk Avtur, Pertamina memprediksi jelang libur Nyepi dan cuti bersama pada 22 dan 23 Maret 2022, diprediksi akan ada kenaikan konsumsi Avtur sebanyak 268,9KL per hari, atau naik 10,5% dari rata-rata normal harian yaitu 243,2 KL/hari.

Pertamina akan kembali menyiapkan Satuan Tugas (satgas) jelang Idul Fitri mulai 10 April hingga 2

Mei, guna memastikan kehandalan pelayanan distribusi dan pasokan di masa libur lebaran.

Pasokan BBM & LPG bagi masyarakat Jateng-DIY dipasok melalui 7 Fuel Terminal yaitu Integrated Fuel Terminal Semarang Group, Fuel Terminal Boyolali, Fuel Terminal Lomanis, Fuel Terminal Maos, Fuel Terminal Tegal, Integrated Terminal Cilacap dan Fuel Terminal Rewulu. Sementara untuk pasokan Avtur di pasok melalui 5 DPPU yaitu DPPU Ahmad Yani, DPPU Adi Soemarmo, DPPU Adi Sucipto, DPPU YIA dan DPPU Tunggal Wulung. **(Ira)-f**



KR-Istimewa

Pengisian dan penyaluran LPG dari Depo LPG

TRANSFORMATOR TERBANGUNNYA POROS SEGORO

Kesbangpol DIY Perkuat Sinergitas Pokja Ketahanan Ekonomi

YOGYA (KR) - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY, dengan melibatkan berbagai unsur pentahelix, telah membentuk tim Pokja Ketahanan Ekonomi sebagai upaya penguatan koordinasi dan dalam rangka peningkatan ketahanan ekonomi di DIY. Sinergitas Tim Pokja Ketahanan Ekonomi Kesbangpol DIY ini harus diperkuat agar mampu menjadi transformator terbangunnya sinergi ekonomi gotong royong atau yang disebut prinsip segoro.

Anggota Badan Promosi Pariwisata Sleman (BPPS) Wahjudi Djaja menyatakan, sinergi adalah bentuk kerja sama win-win yang di-

hasilkan melalui operasi gabungan kolaborasi masing-masing pihak tanpa adanya perasaan kalah, saling mengisi dan melengkapi perbedaan serta mencapai hasil lebih besar daripada jumlah bagian per bagian Tiga kunci sinergi berupa komunikasi, koordinasi serta aksi atau kerja sama dan inisiasi.

"Sinergi Ekonomi Gotong Royong menjadi ide alternatif dari neo liberalisme ekonomi, bersandar pada kerja sama mutualistik antar pemangku kepentingan untuk menjamin para pelaku pasar terhindar dari kehidupan sosial ekonomi yang rentan. Moralitas segoro diletakkan dalam konteks tujuannya untuk

membangun sistem ekonomi generatif yang menyejahterakan secara distributif, dan setiap transaksinya tidak mengandungi nilai lebih yang membebani," tuturnya dalam Rapat Rencana Aksi Peningkatan Ketahanan Ekonomi di DIY di Ruang Rapat Nakula Aula Badan Kesbangpol DIY, belum lama ini. Pemateri lainnya, perwakilan LSM Daya Annisa Wahyu Heniwati dan Pelaku ekonomi di DIY Hery Susanto.

Wahjudi mengatakan prinsip Segoro adalah mengembangkan mekanisme pasar yang manusiawi, berkeadilan distributif, dan beradab untuk mencapai kesejahteraan yang inklusif. **(Ira)-f**



KR-Juvinartato

Menu berbuka khas dihadirkan selama Ramadan di Greenhost Boutique Hotel Yogyakarta